



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang akan digunakan pada dalam penelitian ini. Selain itu, akan dijelaskan juga mengenai variabel dependen dan masing-masing variabel independen beserta definisi masing-masing proksi yang digunakan.

Bab ini juga akan membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *purposive sampling*, dan penjabaran mengenai teknik analisis data yang digunakan seperti uji regresi logistik. Berikut ini adalah penjabaran dari setiap sub bab.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129) terdapat beberapa pengklasifikasian mengenai disain penelitian, yaitu:

a. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, Penelitian ini termasuk dalam riset atau studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-



pertanyaan dan hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi observasi (pengamatan), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

3 Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Penelitian ini menggunakan riset *ex post facto*, dimana seluruh variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia sudah terjadi dan tidak ada tindakan manipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang sudah terjadi.

4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam riset/studi deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

5 Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *pooling* yaitu gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2017-2019).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, Penelitian ini termasuk dalam riset lapangan karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan yang benar-benar nyata dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2017-2019.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Pengendalian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan rutinitas sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan berbagai variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen, variabel independen. Berikut penjelasan dari variabel dependen dan variabel independen:

1. Variabel Dependen

a. Financial Distress

Variabel yang dapat dikaitkan dengan menggantung ke variabel lain adalah variabel dependen. *Financial distress* merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan sebagai perusahaan yang persentase cakupannya



kurang dari satu. Variabel dependen *financial distress* dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai variabel *dummy* yang diukur dengan menggunakan *interest coverage ratio*, yaitu EBIT dibagi dengan *interest expense*. Adapun, jika *Interest Coverage Ratio* di suatu perusahaan menunjukkan angka lebih dari 1, maka tergolong sebagai perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* dan dalam pengkodean variabel *dummy* diberi kode 0, sedangkan, jika *interest coverage ratio* menunjukkan angka yang kurang dari 1, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang mengalami *financial distress* dan dalam pengkodean variabel *dummy* diberi kode 1 (Hidayat & Meiranto, 2014).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat berpengaruh kepada variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *insider ownership*, *institutional ownership*, *foreign ownership*, *government ownership*.

a. Insider Ownership

Insider ownership diharapkan dapat mengurangi masalah konflik keagenan antara pemegang saham dan manajer. *Insider ownership* adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial atau dewan komisaris dan dewan direksi (Wardhani, 2010). Manajer selain sebagai agen juga sebagai pemilik perusahaan dan dapat mengurangi kemungkinan penipuan, sehingga dapat secara optimal dan maksimal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Insider ownership} = \frac{\text{Jumlah saham Manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Institutional Ownership



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institutional ownership dapat diukur dengan menggunakan kepemilikan lembaga keuangan dan bank. *Institutional ownership* merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan investasi, asuransi, dan property dari institusi lain (Wardhani, 2010). Keberadaan pemegang saham *institutional* dengan beragam latar belakang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan manajemen. Jika kontrol berhasil, efisiensi manajemen dapat maksimal secara optimal dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Institutional Ownership} = \frac{\text{Jumlah saham Institutional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

c. Foreign Ownership

Kepemilikan asing dapat diukur dengan menggunakan kepemilikan saham asing perusahaan. Kepemilikan asing atau *foreign ownership* adalah kepemilikan saham di perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, pemerintah, badan hukum, dan bagian-bagiannya yang berstatus asing atau bukan milik Indonesia (Md-Rus *et al.*, 2013). Diharapkan bahwa kehadiran pemegang saham asing akan meningkatkan hasil perusahaan, karena pihak asing yang berinvestasi saham mereka memiliki teknologi dan inovasi, sistem manajemen, pemasaran dan pengalaman yang cukup baik, yang selanjutnya dapat memiliki dampak positif pada hasil perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Foreign ownership} = \frac{\text{Jumlah saham Asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

d. Government Ownership

Kepemilikan pemerintah diukur dengan menggunakan kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemerintah atas suatu perusahaan. Kepemilikan negara adalah kepemilikan saham milik negara di sebuah perusahaan (Wang & Deng, 2010). Karena pemerintah dapat mengurangi biaya agensi dan membantu, memonitor, mengawas kebijakan manajemen, maka diharapkan kepemilikan pemerintah dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Government Ownership} = \frac{\text{Jumlah saham Pemerintah}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Table 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala
1	Financial Distress	Dependen	Y	Dummy
2	Insider Ownership	Independen	X1	Ratio
3	Institutional Ownership	Independen	X2	Ratio
4	Foreign Ownership	Independen	X3	Ratio
5	Government Ownership	Independen	X4	Ratio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi data sekunder berupa data-data laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang didapat dari situs www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana sampel yang diambil masuk ke dalam kriteria tertentu (Cooper and Schindler, 2014:359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan sampel terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan Tahun 2017-2019
2. Perusahaan merupakan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan
4. Data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap atau memiliki memiliki salah satu data *insider ownership*, *institutional ownership*, *foreign ownership*, *government ownership*.
5. Perusahaan di sektor manufaktur yang tercantum dalam daftar BEI yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan keuangan secara berurutan untuk periode tahun 2017-2019

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2017-2019
1	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten	152



	dari Tahun 2017-2019	
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki salah satu data <i>insider ownership, institutional ownership, foreign ownership, government ownership</i> lengkap secara konsisten pada Tahun 2017-2019	(72)
3	Jumlah sampel perusahaan	80
4	Jumlah observasi (80 x 3 tahun)	240

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*Logistic Regression*) dengan bantuan SPSS. Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik (*Logistic Regression*) adalah karena variabel dependen penelitian ini merupakan dummy (berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *Financial Distress*).

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016 : 19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum, minimum, sum, range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), *maksimum*, dan *minimum*. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dalam penelitian ini mengambil periode 2017-2019. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang artinya *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016 : 154).

b. Uji Multikolinearitas



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Imam Ghozali (2018: 107), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF. Jika :

- (1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* ≥ 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (Ghozali, 2018 : 111)

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- (1) Bila nilai *dw* terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Bila nilai d_w lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai d_w lebih besar daripada ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai d_w negatif diantara batas atas atau upper bound (du) dan batas bawah atau lower bound (dl) atau d_w terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*), dimana variabel independennya merupakan kombinasi antara variabel kontinu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisa regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok. Regresi logistik juga mengabaikan *heteroscedacity*. Variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independensinya.

a. Menilai Keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghozali (2016 : 328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, L

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ditransformasikan menjadi -2LogL . Penurunan likelihood (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Statistik -2LogL , terkadang disebut *likelihood ratio χ^2 statistics* (Ghozali, 2016).

- (1) Jika nilai probabilitas $< \alpha=5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data,
- (2) Jika nilai probabilitas $> \alpha=5\%$, maka hipotesis H_0 ; tidak dapat ditolak, artinya model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Menurut Ghozali (2016 : 329), *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2016).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer dan Lemeshow*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Ghozali (2016 : 329). *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*

Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan menggunakan nilai *Chi-Square*.

- (1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $< \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- (2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, dan artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

5. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik, yaitu dengan melihat pengaruh *Ownership Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership*, dan *Government Ownership* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan.

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai Uji *Wald* yang terdapat pada tabel *Variable in the Equation*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka tolak H_0 dan terima H_a yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Jika nilai signifikansi < tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka tolak H_0 dan terima H_a yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terjadinya variabel dependen.

Berikut ini adalah model analisis dari penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

$$\ln \frac{\hat{p}}{1 - \hat{p}} = \beta_0 + \beta_1 IO + \beta_2 INSO + \beta_3 FO + \beta_4 GO + \varepsilon$$

Keterangan:

$\hat{p}$: Probabilitas bahwa variabel independen kategorik (non matrik) dan variabel independen kontinu (matrik) memiliki respon = 1 (mengalami *Financial Distress*) dari regresi logistik yang memiliki nilai 1 (mengalami *Financial Distress*) dan 0 (tidak mengalami *Financial Distress*)

$1 - \hat{p}$: Probabilitas bahwa variabel independen kategorik (non matrik) dan variabel independen kontinu (matrik) memiliki respon = 0 (tidak mengalami *Financial Distress*) dari regresi logistik yang memiliki nilai 1 (mengalami *Financial Distress*) dan 0 (tidak mengalami *Financial Distress*)

β_0	: Konstanta
β_1	: Koefisien dari IO
β_2	: Koefisien dari INSO
β_3	: Koefisien dari FO
β_4	: Koefisien dari GO

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IO	: Insider Ownership
INSO	: Institutional Ownership
FO	: Foreign Ownership
GO	: Government Ownership
ε	: Error

Tanda hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Hipotesis

$H_{01} : \beta_1 = 0$	$H_{03} : \beta_3 = 0$
$H_{a1} : \beta_1 < 0$	$H_{a3} : \beta_3 < 0$
$H_{02} : \beta_2 = 0$	$H_{04} : \beta_4 = 0$
$H_{a2} : \beta_2 < 0$	$H_{a4} : \beta_4 < 0$

Keterangan :

(1) Uji Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya variabel *Insider Ownership* tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *Financial Distress*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.


Distributors

(2)

atau

Distr

(3)

men

Distr

(4) T

atau

Distr

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

- tanpa izin IBKKG.